

ABSTRAK

Christianingrum, Chatarina Prima Gratia. 2008. *Kesalahan Ejaan dalam Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Sedes Sapientiae Jambu, Semarang, Jawa Tengah, Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan, urutan banyaknya kesalahan, dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas XI melakukan kesalahan ejaan dalam karya tulis ilmiahnya. Sumber data penelitian adalah kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan ejaan dan catatan hasil wawancara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) menginventarisasi data berupa kalimat-kalimat yang dicurigai mengandung kesalahan ejaan dan (2) mengkonfirmasi kesalahan ejaan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah siswa melalui wawancara dengan siswa dan guru bahasa Indonesia. Buku *Pedoman Umum EYD* (Pusat Bahasa-Departemen Pendidikan Nasional, 2005) digunakan sebagai acuan untuk menganalisis kesalahan ejaan.

Dalam penelitian ini, ditemukan kesalahan ejaan sebanyak 2073. Urutan banyaknya kesalahan adalah: 1) pemakaian huruf kapital (487), 2) pemakaian huruf miring (270), 3) pemakaian tanda koma (269), 4) pemakaian tanda titik (167), 5) penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* 157, 6) penulisan singkatan dan akronim (102), 7) penulisan angka dan lambang bilangan (88), 8) penulisan unsur serapan (82), 9) penulisan kata turunan (79), 10) penulisan kata ulang dan gabungan kata masing-masing (67), 11) pemakaian tanda hubung (51), 12) pemakaian huruf konsonan (47), 13) pemakaian tanda titik dua (33), 14) penulisan kata dasar (26), 15) pemakaian huruf vokal (22), 16) penulisan partikel (20), 17) pemakaian tanda seru (13), 18) pemakaian tanda petik (12), 19) pemakaian tanda titik koma (4), 20) pemakaian tanda tanya (3), 21) pemakaian tanda kurung dan tanda petik tunggal masing-masing (2), dan 22) penulisan kata *si* dan *sang*, pemakaian tanda kurung siku, dan pemakaian tanda garis miring masing-masing (1).

Faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan ejaan dalam karya tulis ilmiah siswa adalah: (1) kurangnya pengetahuan dan penguasaan siswa terhadap EYD, (2) asumsi siswa tentang apa yang ditulis sudah benar dan sesuai dengan EYD, dan (3) kebiasaan menggunakan bahasa tidak baku sehari-hari (lisan) terbawa dalam bahasa tulis.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyarankan agar: (1) SMA Sedes Sapientiae membekali pengetahuan yang lebih kepada siswa tentang kaidah pemakaian EYD, (2) peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut di kalangan guru, dan (3) Pusat Bahasa-Departemen Pendidikan Nasional selalu merevisi *Pedoman EYD* untuk menghindari kerancuan dan salah tafsir pemakai EYD.

ABSTRACT

Christianingrum, Chatarina Prima Gratia. 2008. *The Spelling Errors in Grade XI Students' Scientific Papers of SMA Sedes Sapientiae Jambu, Semarang, Jawa Tengah, Academic Year 2005/2006*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, Sanata Dharma University.

This research aims to describe the type of errors, the sequence of number of errors, and the factors that cause grade XI students in committing the spelling errors in their scientific papers. Research data was taken from the sentences that contained the spelling errors and the result of the interviews.

This research is descriptive qualitative. Data collection was conducted in two ways, namely (1) recorded the data in the form of suspected sentences containing the spelling errors and (2) confirmed the spelling errors found in the students' scientific papers through interviews with the students and the Indonesian teachers. The book of *General Guidelines of EYD* (the Language Center of Ministry of Education, 2005) was used as a reference for analyzing the spelling errors.

In this research, the found spelling errors were 2.073. The sequence of number of errors are: 1) capital letters usage (487), 2) italics letters usage (270), 3) comma usage (269), 4) full stop usage (167), 5) prepositions writing of *di*, *ke*, and *dari* (157), 6) abbreviations and acronyms writing (102), 7) number and symbol number writing (88), 8) loanword writing (82), 9) derivatives writing (79), 10) repetitions and compound words writing respectively (67), 11) hyphen usage (51), 12) consonants letters usage (47), 13) colon usage (33), 14) base word writing (26), 15) vowel letters usage (22), 16) particles writing (20), 17) exclamation marks usage (13), 18) quotation marks usage (12), 19) semicolon usage (4), 20) question marks usage (3), 21) brackets and single quotes usage respectively (2), and 22) the writing of the words *si* and *sang*, square brackets usage, and slash usage respectively (1).

The factors that cause the spelling errors in the students' scientific papers are: (1) the students' lack of knowledge and mastery of the EYD, (2) the students' false assumption that what has been written is correct and in accordance with the EYD, and (3) the students' habits in using the informal daily language (oral) is interfered with the written language.

Based on the above research, the researcher suggests that (1) SMA Sedes Sapientiae provides more knowledge to the students about the rules of EYD, (2) other researchers should conduct further research among the teachers, and (3) the Language Center of Ministry of Education should continuously revise the EYD Guidelines in order to avoid confusion and incorret usage of EYD.